

Pengaruh Persepsi, Pengetahuan Akuntansi Syariah, dan Religiusitas terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah

Anggun Rahma Auwldhani^{1*} Dian Fitria Handayani²

^{1,2} Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang

*Korespondensi: auwldhanianggun99@gmail.com

Tanggal Masuk:

19 Juli 2022

Tanggal Revisi:

30 Oktober 2022

Tanggal Diterima:

17 November 2022

Keywords: Perception; Sharia Accounting Knowledge; Religiosity; Interest; Sharia Financial Institutions.

How to cite (APA 6th style)

Auwldhani, A. R. & Handayani, D, F. (2023). Pengaruh Persepsi, Pengetahuan Akuntansi Syariah dan Religiusitas terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)*, 5 (1), 71-82.

Abstract

This research explore the impact of Shariah calculations, implications and knowledge on professional interests in Shariah financial institutions. The sample in this study is students who have taken sharia accounting courses. The type of research used in this study is quantitative approach using primary data. Primary data was obtained by distributing questionnaire directly to 100 respondents. The data was the analyzed using multiple linear regression techniques. The results of this study are (1) perception (2) Sharia accounting knowledge (3) religiosity on the interest of accounting students for a career in Sharia financial institutions.

DOI:

<https://doi.org/10.24036/jea.v5i1.614>



This is an open access article distributed under the [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan bisnis syariah saat ini menjadikan tingginya permintaan terhadap mahasiswa yang memahami bidang bisnis syariah ini membuka banyak lowongan pekerjaan yang berhubungan dengan bisnis syariah. Tenaga pendidik di universitas harus mampu memberikan kajian materi perkuliahan sejalan dengan kebutuhan dunia kerja saat ini tanpa melupakan etika yaitu mata kuliah Akuntansi Syariah.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada 2020, pangsa pasar bank syariah di Indonesia berada pada angka 6,51%. Dibandingkan dengan pangsa pasar bank konvensional yang mencapai angka 93,49%. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa bank syariah jauh tertinggal dari perbankan konvensional. Melihat fenomena tersebut, Indonesia membutuhkan tenaga kerja yang profesional pada lembaga keuangan syariah, agar mampu menghasilkan angka *market share* yang lebih besar dibandingkan perbankan konvensional karena Indonesia memiliki jumlah penduduk yang mayoritas memeluk agama Islam. Untuk mengatasi

permasalahan tersebut diperlukan SDM yang kompeten. Konsep keunggulan SDM tersebut meliputi pola pikir (*mindset*), kompetensi (kemampuan, keahlian, keterampilan), karakter *shidiq, amanah* (integritas), *fatamah* (profesional), *tabligh* (komunikasi), Trimulato (2018).

Lembaga keuangan telah meningkatkan nilai transaksi berbasis syariah. Alasan pentingnya akuntansi syariah, yaitu: untuk pelaksanaan syariah dan sebagai kebutuhan transaksi syariah. Dari definisi diatas menyebabkan tingginya permintaan tenaga kerja di sektor bisnis syariah Indonesia yang menciptakan lowongan pekerjaan bagi sarjana akuntansi. Banyak entitas syariah mencari *fresh graduate* untuk berpartisipasi dalam pengembangan perusahaan.

Persepsi mahasiswa adalah proses dimana seseorang menafsirkan, menerima, mengungkapkan, menguji, dan mengevaluasi data dari panca indera. Apabila berpendapat untuk berkarir di bidang syariah sehingga individu berperilaku seperti yang diinginkan. Penelitian oleh (Prasetya, 2016), menunjukkan bahwa persepsi mendukung pilihan karir di bidang pajak, dan menjelaskan bahwa perspektif dapat membuat siswa lebih percaya diri dalam harapan mereka. Berbeda dengan penelitian (Setyawati, 2015), persepsi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat siswa untuk bekerja dalam sistem perbankan Islam.

Akuntansi syariah adalah sistem akuntansi sesuai dengan ketentuan syariah Islam. Dengan Akuntansi Syariah, harapannya adalah sebagai pedoman bagi pelajar ketika berkarir langsung di entitas syariah. Penelitian yang dilakukan oleh (Monika, 2018) membuktikan pengetahuan akuntansi syariah tidak berpengaruh terhadap minat berkarir di lembaga keuangan syariah. Berbeda dengan (Rahmi Rafiqah & Angelina Setiawan, 2020), membuktikan pengetahuan akuntansi Islam berpengaruh positif terhadap minat siswa dalam bekerja di lembaga keuangan syariah.

Faktor berikutnya adalah religiusitas. Latar belakang keyakinan yang dimiliki seseorang menuntun mereka untuk berperilaku terhadap suatu hal yang berkaitan dengan keyakinannya. Menurut Glock dan Stark (dalam Agustini, 2020), religiusitas berhubungan dengan ibadah, penghayatan agama, pengetahuan agama, serta pengalaman terkait implementasi ilmu agama. Penelitian yang dilakukan (KHOLID et al., 2020), terbukti religiusitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa sebagai akuntan syariah bersertifikat di Indonesia. Berbeda dengan hasil penelitian oleh (Amalia & Diana, 2020) tidak ada pengaruh religiusitas terhadap minat berkarir di lembaga keuangan syariah.

Penelitian ini mengembangkan penelitian sebelumnya oleh (Ariska, 2020) tentang pengaruh religiusitas dan pengetahuan akuntansi syariah terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah dengan menambahkan satu variabel independen yaitu variabel persepsi yang masih jarang diteliti. Dengan mengetahui persepsi mahasiswa dalam berkarir, maka setiap mahasiswa yang akan berkarir lebih tepat memilih karir yang ditempuh dan lebih cepat menyesuaikan kemampuannya dengan tuntutan pekerjaan.

REVIU LITERATUR DAN HIPOTESIS

Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior*)

Theory of Planned Behavior atau teori perilaku terencana merupakan teori perluasan dari teori sebelumnya yaitu *Theory of Reasoned Action* oleh Icek Ajzen pada tahun 1985 melalui sebuah artikelnya berjudul "From intentions to actions: A Theory of planned behavior" (Ajzen, 1985). *Theory of Planned Behavior* adalah teori rasionalitas pada tindakan manusia sehingga kalau perilaku berada dibawah kendali. Tidak harus tergantung niat, tapi bisa diluar kontrol individu, seperti lapangan kerja dan kesempatan berperilaku (Ajzen, 2005).

Teori perilaku terencana berhubungan dengan pengaruh keyakinan terhadap perilaku pada norma subjektif, dan kontrol perilaku. Komponen itu berinteraksi lalu disebut faktor utama terhadap niat yang memperlihatkan apakah perilaku akan dilaksanakan atau tidak.

Teori perilaku terencana dapat bermanfaat untuk mengetahui minat mahasiswa dalam menentukan pekerjaan atau jenjang karir mereka pada masa yang akan datang. Maka kaitan kaitan teori ini dengan penelitian ini yaitu : Persepsi terhadap karir dikaitkan dengan keyakinan perilaku (*behavioral belief*) dan keyakinan normatif (*normative belief*). Keyakinan seseorang terhadap suatu perilaku atau suatu hal dari perspektif positif dan negatif. Pengetahuan akuntansi syariah berhubungan dengan latar belakang dan *control belief* seseorang. Dalam teori perilaku terencana, pengetahuan merupakan faktor yang bisa mempengaruhi perilaku seseorang. Religiusitas berhubungan dengan *background factors* atau latar belakang membentuk sikap dan perilaku individu. Religiusitas disini termasuk pada faktor sosial. Faktor sosial meliputi umur, jenis kelamin, etnis, pendidikan, penghasilan, dan agama.

Persepsi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (1989) persepsi dapat dikatakan sebagai “Tanggapan (penerimaan) langsung dari suatu serapan/proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya”. Walgito (1993) mendefinisikan persepsi adalah sebuah proses aktif yang memiliki peranan penting, yang tidak hanya memberikan stimulus terhadap mereka tetapi juga terhadap individu secara keseluruhan yang berdasarkan pada pengalaman-pengalamannya, motivasi, dan sikap yang sesuai dengan respon stimulus tersebut.

Pengetahuan Akuntansi Syariah

Akuntansi syariah didefinisikan dari akarnya yaitu akuntansi dan syariah. Definisi akuntansi menurut *Committee on Accounting Terminology* dari AICPA yaitu : “Akuntansi adalah seni pencatatan, pengklasifikasian dan meringkas dalam bentuk yang berarti dan dalam satuan moneter transaksi dan peristiwa yang bersifat keuangan dan menginterpretasikan hasilnya” (Triyuwono, 2006).

Menurut (Hidayat, 2013) akuntansi syariah adalah seperangkat landasan hukum yang sudah berstandar secara permanen, berasal dari sumber-sumber syariah Islam yang digunakan sebagai sebuah aturan oleh seorang akuntan untuk menjalankan profesinya atas peristiwa yang terjadi.

Religiusitas, Minat dan Karir

Religiusitas adalah sejauh mana pengetahuan, penghayatan, keyakinan tentang agama Islam yang ada dalam diri seseorang untuk berperilaku, bersikap dan bertindak sesuai ketaatannya. Religiusitas adalah tingkat ketaatan seseorang terhadap agama. Menurut KBBI (2008) yang dimaksud dengan minat merupakan rasa berlebihan terhadap segala hal yang disukai. Minat disebut juga sebuah proses untuk memantapkan diri dengan perasaan senang yang menarik minatnya. Minat adalah sebuah kebiasaan untuk mempertimbangkan dan mengingat beberapa kegiatan. Menurut (Widiatami & Cahyonowati, 2013) karir adalah sebuah kegiatan yang erat kaitannya dengan kegiatan, perilaku, nilai, dan pendapat seseorang. Karir (*career*) lebih menunjuk pada pekerjaan atau jabatan yang diyakini sebagai pilihan hidup, yang meresapi seluruh pikiran dan perasaan seseorang, serta memberikan warna terhadap gaya hidupnya, Widarto (2015). Oleh karena itu, pemilihan karir lebih memerlukan persiapan dan perencanaan yang matang, bukan sekedar mendapat pekerjaan yang sifatnya sementara waktu.

Lembaga Keuangan Syariah

Lembaga keuangan syariah adalah lembaga yang kekayaan utamanya berbentuk aset keuangan (*financial assets*) atau non-finansial aset atau aset riil berbasis syariah. Lembaga

keuangan syariah dibagi dua, yaitu lembaga keuangan bank syariah dan lembaga keuangan syariah non bank.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Persepsi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah

Persepsi dibentuk oleh pengaruh keluarga, lingkungan pergaulan serta dari dosen di kampus. Persepsi yang baik terhadap sesuatu meningkatkan minat seseorang untuk mengambilnya, sebaliknya persepsi yang buruk terhadap sesuatu akan mengurangi minat seseorang untuk mengambilnya. Penelitian (Lukman & Juniati, 2016) membuktikan persepsi berpengaruh terhadap pilihan karir. Hasil pengujian dari (Mahayani, dkk, 2017) menyatakan persepsi berefek positif pada minat berkarir di sektor perpajakan.

Mahasiswa yang punya persepsi baik terhadap bidang perpajakan, maka akan membentuk minat mahasiswa berkarir di bidang perpajakan. Tak menutup kemungkinan yang akan terjadi pada mahasiswa yang akan berkarir di lembaga keuangan syariah. Pada teori dan penelitian sebelumnya yang telah dijabarkan, penelitian ini mengusulkan hipotesis berikut :

H1: Persepsi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah.

Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Syariah terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah

Akuntansi syariah adalah yang berisikan aturan yang bersumber dari hukum syariah Islam yang dipedomani oleh akuntan dalam menjalankan profesinya, baik dalam pencatatan, analisis, saat diukur, dipaparkan dan dijelaskan, (Hidayat, 2013). Penelitian oleh (Agustini, 2020) membuktikan bahwa pengetahuan akuntansi syariah berpengaruh dalam berkarir di lembaga keuangan syariah. Penelitian (Permana, 2015) memberikan hasil bahwa pengetahuan syariah memiliki pengaruh terhadap minat berkarir di entitas syariah.

Seseorang yang memahami akuntansi syariah adalah tempat dimana lembaga keuangan syariah dapat menerapkan pengetahuan mereka. Berdasarkan teori dan penelitian yang dijelaskan maka penelitian ini mengajukan hipotesis, yaitu :

H2: Pengetahuan akuntansi syariah berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah.

Pengaruh Religiusitas terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah

Religiusitas adalah kontak dengan Tuhan Yang Maha Esa. Kegiatan agama bukan saja tentang seseorang berperilaku ritual didorong oleh kekuatan supranatural, tidak juga tentang kegiatan yang nyata dilihat, melainkan kegiatan dalam diri individu. Penelitian (Agustini, 2020) menunjukkan bahwa religiusitas memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Bosowa berkarir di lembaga keuangan syariah. Studi oleh (Candraning & Muhammad, 2017) menunjukkan bahwa spiritual berpengaruh terhadap minat mahasiswa bekerja di lembaga keuangan syariah.

Apabila seseorang menerapkan ilmu agamanya dalam setiap perilaku yang dilakukan, seperti memilih karir di lembaga keuangan syariah maka akan meningkatkan minatnya berkarir di lembaga keuangan syariah. Berdasarkan penjabaran diatas, dapat dinyatakan hipotesisnya sebagai berikut :

H3: Religiusitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif berguna untuk mengamati dampak antara satu variabel dengan yang lain (Sugiyono, 2017). Untuk tujuan melihat pengaruh persepsi, pengetahuan akuntansi syariah, dan religiusitas terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah.

Populasi dan Sampel

Populasinya adalah mahasiswa jurusan akuntansi yang telah mengambil mata kuliah akuntansi syariah pada Perguruan Tinggi di Indonesia. Sampel pada penelitian ini mahasiswa/i Program Studi Akuntansi yang masih aktif dan telah mengambil mata kuliah Akuntansi Syariah di Perguruan Tinggi.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data adalah data kuantitatif, yaitu dijawab responden dari kuesioner dengan nilai atau skor. Sumber data adalah data primer terkumpul melalui hasil penyebaran kuesioner pada mahasiswa akuntansi yang telah mengambil mata kuliah akuntansi syariah.

Variabel Penelitian

Persepsi

Persepsi merupakan proses terjadinya rangsangan yang diperoleh melalui penginderaan seseorang untuk diseleksi, diatur dan memberikan dimasukkan informasi yang ada, yang kemudian dituangkan dan diciptakan pada gambaran yang berarti. Mengadopsi dari Walgito (2010) dan Rahmat (2007), persepsi diukur berdasarkan indikator berikut: Kognisi, Emosi, Konasi, Personalitas, Kepercayaan dan kebudayaan.

Pengetahuan Akuntansi Syariah

Akuntansi syariah adalah sekumpulan aturan baku yang berasal dari syariah Islam dan digunakan sebagai pembukuan, pengamatan, pengukuran, dan penjelasan atas suatu peristiwa. Mengadopsi dari Widayati (2017), pengetahuan akuntansi syariah dapat diukur dengan indikator sebagai berikut: (1) Sistem akuntansi syariah, (2) Asumsi dasar akuntansi syariah, (3) Prinsip umum akuntansi syariah, (4) Karakteristik akuntansi syariah, (5) Unsur-unsur laporan keuangan syariah.

Religiusitas

Religiusitas adalah sejauh mana pengetahuan, penghayatan, keyakinan atas agama Islam yang ada pada individu yang memotivasi seseorang tersebut berperilaku, bersikap dan bertindak selaras dengan ketaatannya terhadap agama. Mengadopsi dari Glock dan Stark dalam Wahyudin dkk (2018), religiusitas dapat diukur dengan indikator berikut : (1) Dimensi praktik agama (Ritualistik), (2) Dimensi ideologis (Keyakinan), (3) Dimensi intelektual (pemahaman agama), (4) Dimensi pengalaman, (5) Dimensi konsekuensi (Pengamalan).

Minat

Minat merupakan sebuah proses untuk menetapkan diri dengan perasaan senang untuk menarik minatnya. Minat adalah perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut atau kecenderungan yang memberikan arah kepada seseorang untuk sebuah pemikiran. Mengadopsi dari Widayati (2017), minat dapat diukur dengan indikator sebagai berikut : (1) Perantara faktor-faktor motivasional, (2) Seberapa keras seseorang berani mencoba, (3) Seberapa besar upaya yang direncanakan seseorang untuk dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Objek Penelitian

Jumlah sampel adalah sebanyak 100 mahasiswa akuntansi yang telah mengambil mata kuliah akuntansi syariah. Jumlah sampel diperoleh melalui pembagian kuesioner online kepada mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi di Indoensia. Dari total sampel tersebut disebarkan kuesioner berjumlah 100 dan kuesioner kembali berjumlah 100 kuesioner. Berikut pemaparannya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1
Tingkat Pengembalian Kuesioner

No	Keterangan	Jumlah
1	Kuesioner yang disebar	100
2	Kuesioner yang dikembalikan	100
3	Kuesioner yang dapat diolah	100

Sumber: Data primer yang sudah diolah

Uji Validitas dan Reliabilitas Penelitian

Uji Validitas

Tabel 2
Uji Validitas

Instrumen Variabel	Nilai <i>Corrected Item-Total Correlation</i> Terendah
Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah (Y)	0,682
Persepsi (X1)	0,522
Pengetahuan Akuntansi Syariah (X2)	0,629
Religiusitas (X3)	0,745

Sumber: Data primer yang sudah diolah

Dapat dilihat bahwa jumlah sampel (N) = 100 responden dan angka df adalah $100-2 = 98$ dan α 0,05 sehingga r tabel sebesar 0,1966. Nilai r tabel dengan $N=98$ dan tingkat signifikansi 0,05 sebesar 0,1966. Dari hasil uji didapatkan bahwa semua pernyataan dari masing-masing variabel adalah valid karena r hitung besar dari r tabel, dan dapat untuk mengukur data penelitian selanjutnya.

Uji Reliabilitas

Tabel 3
Uji Reliabilitas

Instrumen Variabel	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>
Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah (Y)	0,805
Persepsi (X1)	0,886
Pengetahuan Akuntansi Syariah (X2)	0,880
Religiusitas (X3)	0,845

Sumber: Data primer yang sudah diolah

Variabel minat (Y) memiliki nilai α 0,805 yang termasuk reliabel, sedangkan variabel persepsi (X1), pengetahuan akuntansi syariah (X2), dan religiusitas (X3) yang

memiliki nilai 0,886; 0,880; dan 0,845 yang berarti memiliki reliabilitas yang kuat atau dapat diartikan memiliki hasil yang konsisten dan dapat diandalkan.

Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

Tabel 4
Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.25698152
Most Extreme Differences	Absolute	.046
	Positive	.046
	Negative	-.045
Test Statistic		.046
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		

Sumber: Data primer yang sudah diolah

Terdapat nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 tingkat signifikansi adalah 0,05. Hasil ini menyatakan data yang digunakan berdistribusi normal. Sehingga hal ini memenuhi persyaratan untuk dilakukannya analisis regresi berganda, karena uji normalitas terpenuhi.

Uji Multikolinearitas

Tabel 5
Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	-.803	2.624		-.306	.760		
PERSEPSI	.142	.040	.287	3.514	.001	.905	1.105
AKSYAR	.226	.053	.333	4.234	.000	.978	1.023
RELIGIUSITAS	.350	.082	.353	4.278	.000	.886	1.129
a. Dependent Variable: MINAT							

Sumber: Data primer yang sudah diolah

Hasil output VIF hitung dari ketiga variabel adalah 1,105; 1,023; dan 1,129 < 10, serta semua nilai *tolerance* variabel sebesar 0,905; 0,978; dan 0,886 > 0,10, dapat ditarik kesimpulan tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6
Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	4.307	1.532			2.811	.006
PERSEPSI	-.034	.024			-.152	-.1450 .150
AKSYAR	-.007	.031			-.022	-.215 .830
RELIGIUSITAS	-.042	.048			-.092	-.870 .386
a. Dependent Variable: RES2						

Besarnya signifikansi variabel persepsi 0,150, pengetahuan akuntansi syariah 0,830, dan religiusitas 0,386 yang berarti mempunyai nilai lebih besar dari pada nilai alpha = 0,05, bebas dari gejala heterokedastisitas.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 7
Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.648 ^a	.420	.402	2.292

a. Predictors: (Constant), RELIGIUSITAS, AKSYAR, PERSEPSI

Sumber: Data primer yang sudah diolah

Nilai R² adalah 0,420. Koefisien determinasi adalah 0,420 atau sama dengan 40,2%. Berarti minat berkarir di lembaga keuangan syariah (Y) dapat dijelaskan oleh variabel persepsi (X1), pengetahuan akuntansi syariah (X2), dan religiusitas (X3) sebesar 40,2% dan sisanya sebesar 59,8% dipengaruhi variabel yang belum diteliti.

Uji Hipotesis

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 8
Uji Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.803	2.624		-.306	.760
	PERSEPSI	.142	.040	.287	3.514	.001
	AKSYAR	.226	.053	.333	4.234	.000
	RELIGIUSITAS	.350	.082	.353	4.278	.000

F hitung: 23.141
a. Dependent Variable: MINAT

Sumber: Data primer yang sudah diolah

Berdasarkan Tabel 8 dapat dianalisis model persamaan sebagai berikut:

$$Y = -0,803 + 0,142 X1 + 0,226 X2 + 0,350 X3 + e$$

Dapat dilihat konstanta sebesar -0,803, yang menjelaskan bahwa variabel (persepsi, pengetahuan akuntansi syariah dan religiusitas) diasumsikan sama dengan nol, dan variabel dependen (minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah) akan menurun -0,803. Koefisien regresi variabel persepsi (b₁) sebesar 0,142. Hal ini berarti variabel persepsi akan mengalami kenaikan satu satuan yaitu sebesar 0,142. Koefisien regresi variabel pengetahuan akuntansi syariah (b₂) sebesar 0,226. Dikatakan bahwa variabel pengetahuan akuntansi syariah akan mengalami kenaikan satu satuan yaitu sebesar 0,226. Koefisien regresi variabel religiusitas (b₃) sebesar 0,350. Dinyatakan bahwa variabel religiusitas akan mengalami kenaikan satu satuan yaitu sebesar 0,350.

Uji Parsial (Uji T)

Hipotesis pertama adalah persepsi nilai t hitung yaitu 3,514 > t tabel 1,984 dan koefisien beta unstandardized 0,142 serta signifikansi 0,001 < 0,05, maka H1 diterima.

Menunjukkan bahwa persepsi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah.

Hipotesis kedua adalah pengetahuan akuntansi syariah, t hitung $4,234 > t$ tabel $1,984$ dan koefisien beta unstandardized $0,226$. Signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_2 diterima. Pengetahuan akuntansi syariah berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah.

Hipotesis ketiga adalah religiusitas, t hitung $4,278 > t$ tabel $1,984$ dan koefisien beta unstandardized $0,350$. Tingkat signifikansi $0,000$ yang lebih kecil dari $0,05$, maka H_3 diterima. Disimpulkan bahwa religiusitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah.

Uji Simultan (Uji F)

Level signifikansi $0,05$, besar F tabel yang didapatkan dengan rumus $F(k;n-k)$ adalah $2,70$. Dari data statistik analisis regresi terdapat $F = 23,141$ dan signifikansi pada level $0,000$. Jadi F hitung $> F$ tabel yaitu $23,141 > 2,70$ (sig. $0,000 < 0,05$). Disimpulkan bahwa adanya pengaruh persepsi, pengetahuan akuntansi syariah, dan religiusitas secara bersama-sama terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah.

Pembahasan

Pengaruh Persepsi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah

Pengolahan membuktikan hipotesis pertama dapat diterima karena t hitung $3,514 > t$ tabel $1,984$ dan koefisien beta unstandardized $0,142$ serta signifikansi $0,001 < 0,05$. Jadi persepsi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah yang telah mengambil mata kuliah akuntansi syariah.

Hasil penelitian konsisten dengan teori yang digunakan dalam penelitian ini yang menjelaskan bahwa persepsi seseorang dapat mempengaruhi perilaku. Apabila mahasiswa memiliki pemikiran atau persepsi tentang karir di lembaga keuangan syariah maka mahasiswa tersebut akan berperilaku sesuai dengan apa yang diharapkan. Hasil penelitian ini konsisten dengan teori yang mengatakan bahwa persepsi seseorang dapat mempengaruhi perilaku. Begitu juga penelitian Wardhianti (2021) membuktikan persepsi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir di perbankan syariah.

Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Syariah terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah

Hasil pengujian hipotesis kedua diterima karena t hitung $4,234 > t$ tabel $1,984$ dan koefisien beta unstandardized $0,226$. Tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Jadi pengetahuan akuntansi syariah berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah. Semakin tinggi pengetahuan seseorang tentang Akuntansi Syariah maka semakin besar pula minat untuk berkarir di lembaga keuangan syariah, begitu juga sebaliknya karena akan sulit dan kurang tertarik menikmati karir di lembaga keuangan syariah.

Konsisten dengan penelitian Ariska (2020) membuktikan bahwa pengetahuan akuntansi syariah berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah. Begitu pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Permana (2015) yang menyatakan pengetahuan akuntansi syariah memiliki pengaruh dalam menentukan minat mahasiswa akuntansi Universitas Bengkulu berkarir di entitas syariah.

Pengaruh Religiusitas terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah

Hasil pengujian hipotesis ketiga diterima karena t hitung $4,278 > t$ tabel $1,984$ dan koefisien beta unstandardized $0,350$. Tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Jadi religiusitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah. Apabila tingkat religiusitas seseorang tinggi akan selalu berusaha untuk menjalankan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya, sehingga menimbulkan minat untuk berkarir di lembaga keuangan syariah yang menjadi wadah untuk belajar tentang Islam dan wadah dakwah antar sesama rekan kerja maupun lingkungan sekitar.

Hasil ini konsisten dengan penelitian Kholid *et. al.*, (2020) yang membuktikan religiusitas mempengaruhi minat mahasiswa untuk menjadi akuntan syariah bersertifikat di Indonesia. Sejalan dengan penelitian Agustini (2020) membuktikan religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Bosowa berkarir di lembaga keuangan syariah.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari hasil penelitian dan pengujian hipotesis yang sudah dilakukan maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah.
2. Pengetahuan akuntansi syariah berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah.
3. Religiusitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah.

Saran

Berdasarkan uraian-uraian dalam penelitian ini, maka terdapat beberapa saran, yaitu :

1. Bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian ini, dapat diteliti lebih lanjut variabel-variabel lainnya.
2. Bagi lembaga keuangan syariah, penelitian ini dapat menjadi pertimbangan strategi-strategi yang lebih baik untuk meningkatkan minat mahasiswa berkarir di lembaga keuangan syariah, sesuai indikator-indikator teranalisis.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, S. N. F. (2020). Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Bosowa Berkarir Di Lembaga Keuangan Syariah. *Economics Bosowa Journal*, 6(002), 40-55.
- Ajzen, I. (1985). From Intentions to Actions: A Theory of Planned Behavior. *Action Control*. Springer, Berlin, Heidelberg, 11-39.
- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior And Human Decision Processes*, 50(2), 179-211.
- Amalia, R., & Diana, N. (2020). Determinan Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Di Lembaga Keuangan Syariah. *E-Jra*, 9(2), 1-13.
- Amir ac, Y., Rini Lesmawati Psikologi, D., Psikologi, F., & Muhammadiyah Hamka Kementerian Sosial, U. R. (2016). Religiusitas Dan Spiritualitas: Konsep Yang Sama Atau Berbeda? *Jurnal Ilmiah Penelitian Psikologi: Kajian Empiris & Non-Empiris*, 2(2), 67-73.
- Ariska, D. (2020). Pengaruh Religiusitas Dan Pengetahuan Akuntansi Syari'Ah Terhadap

- Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Di Lembaga Keuangan Syariah: Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Konsentrasi Syariah. *Jurnal Akuntansi STIE Muhammadiyah Palopo*, 5(2), 15–28. <https://doi.org/10.35906/ja001.v5i2.534>
- Candraning, C., & Muhammad, R. (2017). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Bekerja Di Lembaga Keuangan Syariah. *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, 3(2), 90–98. <https://doi.org/10.20885/jeki.vol3.iss2.art5>
- DSN MUI. (2003). *Himpunan Fatwa Dewan Syariah Nasional edisi 2*. Jakarta: DSN-MUI dan Bank Indonesia.
- Fauzy., Ocatvina, T., & Purwadi, A. (2019). Analisis Pengetahuan Tentang Perbankan Syariah Santri Pondok Pesantren Al-Ittihad Mojokerto Dan Pengaruhnya Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah. *Iqtishodia: Jurnal Ekonomi Syariah*, 4(2), 181–206.
- Ghozali, I. (2005). Aplikasi Multivariate dengan Program SPSS. *Badan Penerbit Universitas Diponegoro*. Semarang.
- Ghozali, I. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19. *Edisi Ketujuh*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hidayat, S. (2013). Penerapan Akuntansi Syariah Pada BMT Lisa Sejahtera Jepara. *Jdeb*, 10(2), 167–179.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2007). Standar Akuntansi Keuangan. *Salemba Empat*. Jakarta.
- Islamyliya, & Mutia, E. (2016). Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku, Motivasi Spiritual Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Konsentrasi Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 1(1), 1.
- Kariyoto. (2013). Akuntansi Dalam Perspektif Syariah Islam. *Jurnal JIBEKA*, 7(2).
- KHOLID, M. N., TUMEWANG, Y. K., & SALSABILLA, S. (2020). Understanding Students' Choice of Becoming Certified Sharia Accountant in Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(10), 219–230. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no10.219>
- Kunantinah. (2003). Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 10(2).
- Masruroh, A. (2015). Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas Dan Disposable Income Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Di Perbankan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa STAIN Salatiga). *Diss. IAIN Salatiga*.
- Muhammadinah., & Effendi, R. (2009). Pengaruh Persepsi Dan Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Bina Darma Palembang Terhadap Profesi Akuntan Publik. *Jurnal Riset Akuntansi*.
- Permana, F. A. (2015). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. *Simposium Nasional*.
- Rahmi Rafiqah, L., & Angelina Setiawan, M. (2020). Faktor Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Padang Berkarier Di Lembaga Keuangan Syariah. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(3), 2929–2941. <https://doi.org/10.24036/jea.v2i3.260>
- Reza, H. (2017). Persepsi Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Islam Indonesia Terhadap Perbankan Syariah Sebagai Lembaga Keuangan Syariah.
- Sanusi, A. (2011). Metodologi Penelitian Bisnis. *Salemba Empat*. Jakarta.
- Setyawati, E. T. (2015). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Jurusan Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Untuk Bekerja Di Bank Syariah. *Skripsi. Fakultas Syariah Dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Sunan Kalijaga*. Yogyakarta.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kualitatif. Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif Dan Konstruktif. *Alfabeta*. Bandung.
- Suherman, A. (2019). Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Tentang Pajak Dan Brevet

- Pajak Terhadap Minat Berprofesi Di Bidang Perpajakan. *Keberlanjutan: Jurnal Manajemen Dan Jurnal Akuntansi*, 4(2), 1164-1175.
- Suseno, N. S. (2018). Pengaruh Gender, Motivasi Eksternal Dan Internal Terhadap Persepsi Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karier Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran Dan Penelitian Program Studi Ilmu Komunikasi*, 4(2), 75-98.
- Sutanto., Ghozali, I., & Handayani, S. (2018). Faktor-faktor Yang MempengaruhiPenerimaan Dan Penggunaan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) Dalam Perspektif The Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 2 (Utaut 2) Di Kabupaten Semarang. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing*. 15(1), 37-68.
- Tikollah, M., Ridwan., Triwuyono, I., & Ludigdo, U. (2006). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Dan Kecerdasan Spriritual Terhadap Sikap Mahasiswa Akuntansi (Studi Pada Perguruan Tinggi Negeri Di Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan). *Simposium Nasional Akuntansi*, 9, 23-26.
- Trimulato. (2018). Manajemen Sumber Daya Manusia Islam Bagi SDM Di Bank Syariah. *Iqtishadia: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 5(2), 238-265).
- Wahyudin., Pradistii, L., Wulandari., & Zulaikha, S. (2018). Dimensi Religiusitas Dan Pengaruhnya Terhadap Organizational Citizenship Behaviour. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi (JEBA)*, 20(03), 1–28.
- Walgito, B. (2002). Pengantar Psikologi Umum. *Andi Offset*. Yogyakarta.
- Walgito, B. (2010). Pengantar Psikologi Umum. *Andi Offset*. Yogyakarta.
- Widayati, S. R. (2017). Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah, Pelatihan Profesional Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Di Lembaga Keuangan Syariah. *Skripsi*. Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Widiatami., Kania, A., & Cahyonowati, N. (2013). Determinan Pilihan Karir Pada Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi S! Universitas Diponegoro). *Diss*. Fakultas Ekonomika Dan Bisnis.